

**STRATEGI PENGEMBANGAN JALUR PEJALAN KAKI
PADA KORIDOR JALAN DI KECAMATAN DEMAK**

TUGAS AKHIR

Oleh:

Saffa Zahra Afrilia

40030622650014



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN
DEPARTEMEN SIPIL DAN PERENCANAAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2026

STRATEGI PENGEMBANGAN JALUR PEJALAN KAKI PADA KORIDOR JALAN DI KECAMATAN DEMAK

Laporan Tugas Akhir diajukan kepada
Program Studi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh :
Saffa Zahra Afrilia
40030622650014

Diajukan pada
Sidang Laporan Tugas Akhir
25 Juni 2026

Dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
Laporan Tugas Akhir

Dr. Ir. Intan Muning Harjanti, S.T., M.T. Pembimbing :


Shefi Jannati, S.T., M.T.

Penguji 1 :

Nofal Mahdi Kadafi Anantri, S.T., M.T. Penguji 2 :

Disahkan untuk dikumpulkan pada
Semarang, 29 Juni 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan


Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T.
NIP. 198101252012122001

ABSTRAK

Jalur pejalan kaki menjadi salah satu ruang terbuka hijau yang diperuntukkan khusus bagi pejalan kaki dan menjadi penghubung antar pusat-pusat kegiatan. Lokasi penelitian berada pada tiga koridor jalan di Kecamatan Demak, meliputi Jalan Sultan Fatah, Jalan Bhayangkara Baru dan Jalan Kyai Singkil yang terbagi menjadi 7 segmen. Dimana terdapat fenomena yang mampu menurunkan minat masyarakat dalam menggunakan jalur pejalan kaki. Tugas akhir ini bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan jalur pejalan kaki dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, *traffic counting* volume pejalan kaki dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu perhitungan tingkat pelayanan jalur pejalan kaki dengan metode *Level of Service* (LOS) berdasarkan HCM 2000, penilaian kualitas jalur pejalan berdasarkan persepsi pengguna dan analisis SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan. Berdasarkan hasil LOS, seluruh segmen masuk dalam kategori tingkat pelayanan A. Berdasarkan penilaian kualitasnya, hasil kuesioner menunjukkan bahwa aktivitas pengguna didominasi dengan aktivitas penting, sebagian besar pengguna juga berpendapat bahwa penataan jalur pejalan kaki masih kurang dan ditemukannya beberapa permasalahan seperti permukaan trotoar yang rusak, keberadaan pedagang kaki lima, parkir liar serta keterbatasan fasilitas penunjang. Hasil analisis SWOT menunjukkan posisi pengembangan pada kuadran II (*diversification strategy*) yang berarti kawasan memiliki kekuatan dan peluang yang lebih dominan. Strategi pengembangan direkomendasikan untuk pengembangan kondisi fisik jalur pejalan kaki dan pengembangan sarana penunjang untuk mendukung kenyamanan dan keamanan pengguna. Diharapkan hasil akhir ini dapat memberikan strategi terhadap pengembangan jalur pejalan kaki sehingga terwujudnya jalur pejalan kaki yang aman, nyaman dan inklusif.

Kata Kunci: *jalur pejalan kaki, tingkat pelayanan, strategi pengembangan, Kecamatan Demak*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir yang berjudul “Strategi Pengembangan Jalur Pejalan Kaki pada Koridor Jalan di Kecamatan Demak” dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro. Dalam penyusunan tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga saya tercinta, Alm. Bapak Agus Mujiono, Ibu Azizah dan kakak saya Nella Agustin, S.Pd. yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun material selama menempuh pendidikan.
2. Ibu Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T. selaku ketua Program Studi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan serta seluruh jajaran dosen yang telah memberikan ilmu serta berbagai pembelajaran selama menempuh studi di Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Ir. Intan Muning Harjanti, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing, memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir.
4. Ibu Shefi Jannati, S.T., M.T. selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir.
5. Bapak Nofal Mahdi Kadafi Anantri, S.T., M.T. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir.
6. Teman-teman kelompok “Kecamatan Kemusu” sejak semester 4 hingga penyusunan tugas akhir yang senantiasa kebersamai penulis serta segala dukungan yang diberikan. Semoga kebersamaan dan pengalaman yang telah dilalui bersama dapat menjadi kenangan yang tak terlupakan.
7. Teman-teman Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan angkatan 2022 yang senantiasa memberikan dukungan dan berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir.

8. Teman-teman BPH SOSMAS BEM SV yang telah memberikan banyak pembelajaran, keceriaan serta selalu hadir memberikan semangat bagi penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
9. Teman-teman KKN Desa Pondok, Wonogiri yang telah mengalami berbagai hal bersama penulis selama satu bulan penuh dan senantiasa saling menguatkan selama proses penyusunan tugas akhir.
10. Terakhir, diri saya sendiri Saffa Zahra Afrilia yang telah berusaha untuk tidak pernah menyerah dan terus berupaya sesulit apapun keadaan selama menempuh pendidikan di Program Studi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan ini, hingga akhirnya dapat menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas tugas akhir yang lebih baik kedepannya. Dengan demikian, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 29 Juni 2026

Penulis

Saffa Zahra Afrilia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	6
1.5 Tahapan/Proses	8
1.6 Metode dan Hasil Akhir.....	9
1.6.1 Metode	9
1.6.2 Hasil Akhir	13
BAB 2 KONSEP PERENCANAAN	14
2.1 Kerangka Pikir	14
2.2 Kajian Teori	16
2.2.1 Jalur Pejalan Kaki	16
2.2.2 Fasilitas Pendukung Jalur Pejalan Kaki	18
2.2.3 Tingkat Pelayanan (<i>Level of Service/LOS</i>)	19
2.2.3 SWOT	20
BAB 3 PROFIL WILAYAH PENELITIAN	22
3.1 Kondisi Kependudukan.....	22
3.2 Kondisi Penggunaan Lahan	23
3.3 Kondisi Jaringan Transportasi	24
3.3.1 Jaringan Jalan	24
3.3.2 Jaringan Pejalan Kaki.....	25
3.4 Kondisi Eksisting Kawasan	25

BAB 4 STRATEGI PENGEMBANGAN JALUR PEJALAN KAKI.....	28
4.1 Analisis Kesesuaian Kondisi Eksisting terhadap RDTR	28
4.2 Identifikasi Geometri Jalur Pejalan Kaki	29
4.3 Analisis Level of Service/LOS	32
4.3.1 Analisis Arus Pejalan Kaki	34
4.3.2 Analisis Kecepatan Pejalan Kaki	35
4.3.3 Analisis Kepadatan (density) Pejalan Kaki	36
4.3.4 Analisis Ruang (<i>space</i>) Pejalan Kaki	38
4.3.5 Analisis Rasio Pejalan Kaki	39
4.4 Analisis Kualitas Jalur Pejalan Kaki.....	41
4.4.1 Aktivitas Pengguna	41
4.4.2 Aspek Kenyamanan dan Keamanan.....	44
4.4.3 Fasilitas Penunjang	45
4.5 Analisis Potensi dan Masalah	52
4.6 Analisis SWOT	55
4.7 Strategi Pengembangan Jalur Pejalan Kaki	67
BAB 5 PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Rekomendasi.....	72
REFERENSI	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Kebutuhan Data.....	10
Tabel 2. 1 Dimensi Jalur Pejalan Kaki	16
Tabel 2. 2 Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki.....	17
Tabel 2. 3 Klasifikasi Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki	20
Tabel 3. 1 Kondisi Eksisting Jalur Pejalan Kaki di Koridor Jalan Kecamatan Demak.....	26
Tabel 4. 1 Geometri Jalur Pejalan Kaki Wilayah Studi.....	30
Tabel 4. 2 Jumlah Pejalan Kaki <i>Weekday</i>	32
Tabel 4. 3 Jumlah Pejalan Kaki <i>Weekend</i>	33
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Arus Pejalan Kaki (ped/m/mnt)	34
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Kecepatan Pejalan Kaki (m/mnt).....	35
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Kepadatan Pejalan Kaki (ped/m ²).....	37
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Ruang Pejalan Kaki (m ² /ped)	38
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Rasio Pejalan Kaki.....	39
Tabel 4. 9 Klasifikasi Jalur Hijau pada Jalur Pejalan Kaki	46
Tabel 4. 10 Potensi dan Masalah pada Jalur Pejalan Kaki	52
Tabel 4. 11 Faktor-faktor Strategis Internal - Kekuatan (strength)	55
Tabel 4. 12 Faktor-faktor Strategis Internal - Kelemahan (weakness).....	56
Tabel 4. 13 Faktor-faktor Strategis Eksternal - Peluang (opportunity).....	56
Tabel 4. 14 Faktor-faktor Strategis Eksternal - Ancaman (threats).....	57
Tabel 4. 15 Matriks <i>Internal Factor Analysis Summary</i> (IFAS).....	57
Tabel 4. 16 Matriks <i>Eksternal Factor Analysis Summary</i> (EFAS)	58
Tabel 4. 17 Analisis Matriks SWOT	60
Tabel 4. 18 Strategi Pengembangan Kondisi Fisik Jalur Pejalan Kaki	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Lokasi Ruang Lingkup Wilayah Makro	4
Gambar 1. 2 Peta Lokasi Ruang Lingkup Wilayah Mikro	5
Gambar 1. 3 Peta Lokasi Ruang Lingkup Wilayah Amatan	6
Gambar 1. 4 Kerangka Pikir	8
Gambar 2. 1 Diagram Alur Penelitian	14
Gambar 2. 2 Ruang Bebas Jalur Pejalan Kaki	18
Gambar 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Demak Tahun 2025	22
Gambar 3. 2 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Demak	23
Gambar 3. 3 Peta Jaringan Jalan Kecamatan Demak	24
Gambar 3. 4 Peta Jaringan Jalan Kecamatan Demak	25
Gambar 4. 1 Peta Kesesuaian Kondisi Eksisting dengan RDTRK Perkotaan Demak	29
Gambar 4. 2 Peta Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki pada Wilayah Amatan	40
Gambar 4. 3 Karakteristik Pengguna Jalur Pedestrian pada Koridor Jalan Sultan Fatah....	42
Gambar 4. 4 Karakteristik Pengguna Jalur Pedestrian pada Koridor Jalan Bhayangkara Baru	42
Gambar 4. 5 Karakteristik Pengguna Jalur Pedestrian pada Koridor Jalan Kyai Singkil ...	43
Gambar 4. 6 Aktivitas Pengguna Jalur Pedestrian	44
Gambar 4. 7 Presentase Persepsi Pengguna terkait Penataan Jalur Pejalan Kaki	44
Gambar 4. 8 Presentase Hambatan Fisik pada Jalur Pejalan Kaki	45
Gambar 4. 9 Presentase Persepsi Pengguna terkait Ketersediaan Fasilitas Penunjang	46
Gambar 4. 10 Pelindung/peneduh Jalur Segmen 1 dan Segmen 7	47
Gambar 4. 11 Lampu Penerangan Segmen 7	48
Gambar 4. 12 Pejalan Kaki Berjalan pada Badan Jalan	49
Gambar 4. 13 Tempat Sampah pada Segmen 3 dan Segmen 4	50
Gambar 4. 14 Tempat Duduk pada Segmen 7	51
Gambar 4. 15 Hambatan Fisik pada Jalur Pejalan Kaki	55
Gambar 4. 16 Diagram Matriks IFAS - EFAS	59
Gambar 4. 17 Peta Strategi Pengembangan Jalur Pejalan Kaki di Kecamatan Demak	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Kuesioner	77
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Traffic Counting	80
Lampiran 3. Waktu Tempuh Pejalan Kaki	82
Lampiran 4. Peta Rencana Struktur Ruang Jaringan Prasarana Lainnya RDTRK Perkotaan Demak.....	84
Lampiran 5. Lembar Asistensi	85
Lampiran 6. Berita Acara Sidang Akhir.....	88